



Volume 11 Nomor 9 Tahun 2022 Halaman 1260-1268

ISSN: 2715-2723, DOI:10.26418/jppk.v11i9.57859

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

PENGELOLAAN BIAYA PENDIDIKAN DI TK AL-ADABIY PONTIANAK PADA TAHUN 2020/2021

Khuluqiah, Dian Miranda, Lukmanulhakim

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history:

Received: 16 Agustus 2022

Revised: 01 September 2022

Accepted: 05 September 2022

Keywords:

Management,
Education Cost

ABSTRACT

This study aims to determine the management of education costs at Tk Al-Adabiy Pontianak in 2020/2021. The method used is descriptive qualitative. The research subjects consisted of 2 people, namely the head of the kindergarten and the teacher of Al-Adabiy Pontianak. Data collection techniques used interview and documentation techniques, data collection tools were interview and documentation guides, data analysis techniques used data reduction, data presentation, withdrawal and testing, triangulation of data validity testing. The results showed that (1) the process of receiving tuition fees at Al-Adabiy Kindergarten Pontianak in 2020/2021 came from three sources, namely, the education office and parents; (2) the process of spending education costs at Al-Adabiy Kindergarten Pontianak in the Year 2020/2021, namely from the foundation used to pay for electricity, PDAM, payment for uniforms and registration fees, funds from the education office are allocated for learning activities, educational game tools, activities support such as scales and head circumference, payment of teacher fees, and transportation. Meanwhile, funds from parents were allocated for the purchase of uniforms, study equipment, building fees, tuition fees and infaq for the al-adabiy orphanage; (3) accountability for education in TK Al-Adabiy Pontianak in 2020/2021 to LPJ to the Foundation is carried out by telephone and face to face, accountability for costs to the education office in the form of detailed reports with proof of expenses and income in the form of receipts according to RKAS, LPJ to parents through details SPP.

Copyright © 2022 Khuluqiah, Dian Miranda, Lukmanulhakim

□ Corresponding Author:

Khuluqiah, Dian Miranda, Lukmanulhakim

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Email: khuluqiahfkipuntan@gmail.com

PENDAHULUAN

Baik atau buruknya pengelolaan biaya pendidikan akan mempengaruhi kualitas pelayanan pendidikan pada lembaga tersebut. Depdiknas dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Pengelolaan dalam bidang pendidikan sangat terkait dengan perlunya menciptakan proses manajemen yang menjamin bahwa pembiayaan pendidikan digunakan sebagaimana mestinya. Proses dan manajemen tersebut memerlukan pengelolaan yang baik terutama dibidang keuangan. Dengan terciptanya pengelolaan yang baik, diharapkan terwujud efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Proses pendidikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan biaya yang memadai. pelaksanaan pendidikan memerlukan biaya untuk mendukung keberlangsungan di bidang pendidikan. Depdikbud (dalam Suhardan, 2012) mengungkapkan bahwa biaya pendidikan adalah biaya yang harus dikeluarkan baik oleh perorangan/individu, keluarga yang menanggung anak yang sedang belajar, masyarakat, maupun oleh lembaga penyelenggara pendidikan untuk memperoleh pendidikan yang diinginkannya(pp. 65). Biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan dalam penyelenggaraan pendidikan. untuk mencapai tujuan pendidikan yang efisien dan efektif.

Efektivitas pembiayaan pendidikan dapat dilihat dari pengelolaannya, sehingga bisa dilaksanakan sebaik mungkin. Pengelolaan yang baik tentunya juga akan mampu memuaskan para pihak yang terkait dengan kebijakan tersebut. Untuk mengetahui pengelolaan biaya pendidikan sudah berjalan dengan baik maka transparansi keuangan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan dukungan orangtua, masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan di sekolah. Disamping itu transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua anak dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Beberapa informasi keuangan yang bebas diketahui oleh semua warga sekolah dan orang tua anak misalnya rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) bisa ditempel di papan pengumuman atau di depan ruang tata usaha sehingga bagi siapa saja yang membutuhkan informasi itu dapat dengan mudah mendapatkannya. Orang tua anak bisa mengetahui berapa jumlah uang yang diterima sekolah dari orang tua anak dan digunakan untuk apa saja uang itu. Perolehan informasi ini menambah kepercayaan orang tua anak terhadap sekolah. Namun pada kenyataannya di TK Al-Adabiy Pontianak masih tertutup masalah keuangan sekolah, pihak sekolah belum menyajikan informasi terbuka mengenai anggaran pendapatan dan belanja sekolah secara menyeluruh. Informasi yang diberikan untuk pihak eksternal hanya sebatas rincian biaya SPP pada saat pendaftaran TK.

Oleh karena itu perlu dilaksanakan penelitian mengenai pengelolaan biaya pendidikan guna memberikan informasi kepada orang tua anak, sehingga orang tua dapat mengetahui komponen yang dibiaya dalam proses pendidikan. Berdasarkan uraian masalah yang dipaparkan peneliti tersebut, maka tujuan umum dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui tentang Pengelolaan Biaya Pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021. Adapun tujuan khusus penelitian 1) Untuk mengetahui bagaimana proses penerimaan biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada tahun 2020/2021; 2) Mengetahui bagaimana proses pengeluaran biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada tahun 2020/2021; serta 3) mengetahui pertanggungjawaban biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada tahun 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subana (2011, p. 89) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah “Menuturkan dan menafsirkan data sesuai dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena atau peristiwa secara

sistematis, dengan apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi ditempat penelitian”. Alasan penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini karena peneliti bermaksud menggambarkan secara apa adanya tentang Pengelolaan Biaya Pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021. Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sugiyono (2016, p. 15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang diguankan pada obyek yang alamiah yang harus disesuaikan dengan kenyataan yang didukung dengan data yang ada dan dijabarkan dalam bentuk deskripsi”.

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Adabiy Pontianak jalan Danau Sentarum Gg.Matraman No.1A, subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang yaitu kepala TK dan guru/bendahara TK Al-Adabiy Pontianak, alat yang digunakan dalam penelitian adalah panduan wawancara dan dokumentasi, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui teknik wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan panduan wawancara dan studi dokumenter, wawancara yang dilakukan berisi pertanyaan mengenai bagaimana proses penerimaan, pengeluaran dan pertanggungjawaban biaya pendidikan di TK AL-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021. Sedangkan dokumentasi yang dilakukan berupa foto/arsip yang berhubungan dengan biaya pendidikan yang diterima maupun yang dikeluarkan di TK Al-Adabiy Pontianak. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi dan member check. Triangulasi yang peneliti gunakan ialah triangulasi sumber yaitu mengecek kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti membandingkan hal yang dibicarakan oleh kepala TK dengan guru/bendahara TK Al-Adabiy Pontianak. Triangulasi teknik yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik berbeda yaitu mencari data menggunakan wawancara, lalu di cek menggunakan dokumentasi. Triangulasi waktu mencocokkan hasil data wawancara pada waktu yang berbeda. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengelolaan Biaya Pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021, sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Penerimaan Biaya Pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh proses penerimaan biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 dapat dilihat dari sumber di bawah ini :

a. Yayasan

Sumber dana dari yayasan di TK Al-Adabiy Pontianak di terima untuk menutupi kekurangan dana BOP. Seperti biaya seragam. Jadi bagi anak yang belum melunasi biaya SPP pada saat pendaftaran di berikan waktu selama 3 bulan untuk melunasi dan paling lambat sampai anak menyelesaikan belajar di taman kanak-kanak Al-Adabiy Pontianak. Ketika orangtua anak belum melunasi SPP sampai tenggang waktu yang diberikan maka biaya tersebut untuk sementara akan ditanggung oleh pihak yayasan TK Al-Adabiy Pontianak.

b. Dinas Pendidikan

TK Al-Adabiy Pontianak mendapatkan bantuan sumber dan dari pemerintah dinas pendidikan Pontianak berupa biaya operasional pendidikan. Proses pengeluaran BOP tersebut harus memenuhi syarat dan aturan seperti memberikan lampiran berupa laporan pertanggung jawaban pada tahun sebelumnya dan membuat RKAS tahun berikutnya. Setelah menyerahkan LPJ tahun ajaran sebelumnya dan RKAS tahun berikutnya maka dana BOP tersebut baru bisa di acc oleh dinas pendidikan Pontianak. Setelah itu dari

dinas pendidikan mengkonfirmasi ke pihak Bank yang bersangkutan dan langsung di transfer ke buku tabungan sekolah/taman kanak-kanak tersebut.

c. Orangtua

Sumber dana dari orangtua di dapat melalui SPP atau uang pendaftaran.

2. Bagaimana Proses Pengeluaran Biaya Pendidikan di Tk Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021

Proses Pengeluaran Biaya Pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 terbagi 3 yaitu sebagai berikut :

a. Yayasan

Proses pengeluaran dari yayasan diberikan ketika Kepala Taman Kanak-Kanak melaporkan kepada Kepala Yayasan tentang dana yang diperlukan untuk menutupi kekurangan biaya pendidikan yang belum dilunasi oleh orang tua anak seperti biaya seragam, uang pendaftaran dan dana lain yang diperlukan selain dana BOP seperti Listrik dan PDAM.

b. Dinas Pendidikan

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi proses pengeluaran biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada tahun 2020/2021 dari dinas pendidikan digunakan untuk:

1. Kegiatan Pembelajaran

a) Bahan Pembelajaran

- (1) Buku Tema Kegiatan Anak
- (2) Super Tempura
- (3) Krayon
- (4) Pensil
- (5) Peraut
- (6) Plastisin
- (7) Kertas Lipat

b) Bahan Alat Permainan Edukatif (APE)

- (1) Permainan Motorik Antariksa
- (2) Puzzle Huruf
- (3) Puzzle Angka
- (4) Puzzle Cinta Tanah Air
- (5) Puzzle Bola Plastik Geometri

2. Kegiatan Pendukung

a) Pembelajaran dan Bermain Peserta Didik

- (1) Pembelian DDTK (Timbangan)
- (2) Pembelian Alat Ukur Tinggi dan Lingkar Kepala

b) Pembelajaran oleh Pendidik

- (1) Honor Pendidik (9 Orang)

3. Kegiatan Lainnya

a) Pembiayaan Yang Dibutuhkan Dalam Memberikan Layanan Pendidikan

- (1) Tinta Printer
- (2) Penyediaan Alat Kebersihan
- (3) Cetak Baner (PSB, Protokol Kesehatan)

c. Orangtua

Proses pengeluaran biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 dari Orangtua digunakan untuk :

1. Uang seragam 3 stel (1 stel pakaian putih biru, 1 stel pakaian batik hijau, dan 1 stel pakaian olahraga)
2. Uang peralatan untuk satu tahun
3. Uang gedung

4. Iuran SPP
5. Infaq Panti Al-Adabiy

3. Bagaimana Pertanggung Jawaban Biaya Pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pertanggung jawaban biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut.

a. Laporan Pertanggung Jawaban Kepada Yayasan

Laporan kepada Yayasan di TK Al-Adabiy hanya dilakukan melalui telpon atau tatap muka antara kepala TK dengan Ketua Yayasan.

b. Laporan Pertanggung Jawaban Kepada Dinas Pendidikan

1. Laporan RKAS

Melampirkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan (RKAS). Berikut RKAS Taman Kanak-Kanak Al-Adabiy Pontianak Tahun Anggaran 2021 :

Tabel 1. RKAS TK Al-Adabiy Pontianak

KOMPONEN	PENGUNAAN	HARGA	JUMLAH
Kegiatan Pembelajaran	A. Bahan Pembelajaran		
	1. buku tema kegiatan anak		
	2. Super Tempura		
	3. krayon		
	4. pensil		
	5. peraut		
	6. plastisin		
	7. kertas lipat		
	B. Bahan Alat Permainan Edukatif		
	1. Permainan Motorik Antariksa		
2. Puzzle Huruf			
3. Puzzle Angka			
4. Puzzle Cinta Tanah Air			
5. Puzzle Bola Plastic Geometri			
Kegiatan Pendukung	A. Pembelajaran dan Bermain Peserta Didik		
	1. Pembelian DDTK (Timbangan)		
	2. Pembelian Alat Ukur Tinggi dan Lingkar Kepala		
B. Pembelajaran Oleh Pendidik			
1. Honor Pendidik 9 Orang			

Tabel Lanjutan

Kegiatan Lainnya	Pembiayaan yang dibutuhkan dalam memberikan layanan pendidikan 1.Tinta Printer 2.Penyediaan Alat Kebersihan 3.Cetak Baner (Psb, Protokol Kesehatan)
Total Biaya	

Sumber : TK Al-Adabiy Pontianak

2. Dokumentasi

Laporan yang dicantumkan dalam dokumentasi berupa foto kwitansi dan komponen alat pembelajaran yang digunakan dalam lampiran kegiatan RKAS.

c. Laporan Pertanggung Jawaban Kepada Orangtua

LPJ kepada Orangtua berupa rincian biaya SPP pada saat pendaftaran tahun ajaran baru. Berupa rincian sebagai berikut :

- 1) Seragam 3 setel (pakaian putih-biru, batik hijau dan pakaian olahraga)
- 2) Uang peralatan
- 3) Uang gedung
- 4) Iuran Spp bulan juli
- 5) Infaq panti al-adabiy

Pembahasan

Proses Penerimaan Biaya Pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021

Proses penerimaan biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada tahun 2020/2021 adalah melalui tiga sumber yaitu : Yayasan, Orang Tua dan Dinas Pendidikan. Penerimaan keuangan sekolah dari sumber-sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketentuan yang disepakati, baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah.

Menurut Fattah (2012) bahwa “sumber-sumber keuangan sekolah dapat bersumber dari orang tua, pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, dunia usaha, dan alumni”. Dengan kata lain dapat kita pahami bahwa sumber dana sekolah berasal dari orang tua, pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, dunia usaha, dan alumni. Kemudian, penerimaan biaya pendidikan harus dialokasikan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat agar dapat mengelola segala sumber daya secara terpadu, serta tidak ada satu kegiatan atau pun kebutuhan yang tidak bermanfaat untuk meningkatkan mutu sekolah.

Adapun analisis terhadap proses penerimaan biaya pendidikan yang dilakukan oleh TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 sebagai berikut. Pertama-tama sumber dana yang diperoleh oleh TK Al-Adabiy Pontianak berasal dari tiga sumber yakni dari Yayasan, Dinas Pendidikan, dan Orang Tua. Biaya dari Yayasan diterima setelah kepala TK melaporkan biaya apa saja yang belum dilunasi oleh orangtua peserta didik, kemudian yayasan akan memberikan bantuan untuk menutupi kekurangan biaya tersebut. Proses penerimaan biaya dari dinas pendidikan, TK Al-Adabiy menerima dana BOP dari Dinas Pendidikan. Dana BOP tersebut diterima setelah memenuhi syarat dan aturan seperti memberikan lampiran berupa laporan pertanggungjawaban pada tahun sebelumnya dan membuat RKAS tahun berikutnya. Setelah menyerahkan LPJ tahun ajaran sebelumnya dan RKAS tahun berikutnya maka dana BOP tersebut baru bisa di acc oleh dinas pendidikan Pontianak. Setelah melengkapi persyaratan dari dinas pendidikan tersebut TK Al-Adabiy akan mengupload data ke aplikasi yang telah disediakan oleh dinas pendidikan. dari dinas pendidikan mengkonfirmasi ke pihak Bank yang

bersangkutan dan langsung di transfer ke buku tabungan sekolah/taman kanak-kanak Al-Adabiy Pontianak. Sedangkan proses penerimaan biaya dari Orang tua diterima pada saat pendaftaran.

Dari hasil analisis di atas dapat kita simpulkan bahwa proses penerimaan biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 bersumber dari Yayasan, Dinas Pendidikan dan orangtua. Diterima setelah memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan oleh pihak yang berwenang memberikan dana tersebut. Oleh karena itu proses penerimaan biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 sesuai dengan teori yang dikemukakan Fattah.

Proses Pengeluaran Biaya Pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021

Pengeluaran biaya adalah seluruh biaya pengeluaran baik itu pengeluaran operasional (balas jasa dan upah, pengeluaran umum, dan pengeluaran khusus) maupun pengeluaran non operasional yang habis digunakan. Supriadi (2010, p.3) menyatakan bahwa “biaya pendidikan merupakan semua jenis pengeluaran berhubungan dengan pengelolaan pendidikan dalam bentuk uang, barang maupun tenaga pendidik”.

Mulyasa (2009, p. 201) menyatakan bahwa “Pengeluaran sekolah berhubungan dengan pembayaran keuangan sekolah untuk pembelian beberapa sumber atau input dari proses sekolah seperti tenaga administrasi, guru, bahan-bahan, perlengkapan, dan fasilitas”.

Selanjutnya, Minarti (2011, p. 242) menyatakan bahwa “pelaksanaan fungsi pembelanjaan keuangan mengacu pada perencanaan yang telah ditetapkan. Hal ini terkait dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dimana seluruh sumber daya yang ada perlu dikelola secara terpadu”. Pembelanjaan harus dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat agar dapat mengelola segala sumber daya secara terpadu, serta tidak ada satu kegiatan atau pun kebutuhan yang tidak bermanfaat untuk meningkatkan mutu sekolah.

Adapun analisis terhadap proses pengeluaran biaya pendidikan yang dilakukan oleh TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 sebagai berikut. Pertama-tama sumber dana yang diperoleh oleh TK Al-Adabiy Pontianak berasal dari tiga sumber yakni dari Yayasan, Dinas Pendidikan, dan Orang Tua. Dana dari Yayasan digunakan untuk menutupi kekurangan biaya pendidikan yang belum dilunasi orangtua anak, membayar Listrik dan PDAM. Biaya dari Dinas Pendidikan dialokasikan untuk kegiatan pembelajaran seperti membeli bahan dan alat permain edukatif, kegiatan pendukung seperti alat kesehatan, timbangan, alat ukur tinggi, lingkaran kepala, gaji guru dan transportasi. Selanjutnya, TK Al-Adabiy Pontianak memperoleh dana SPP dari Orangtua yang dialokasikan untuk pembelian seragam dan pembelian alat pembelajaran di dalam dan di luar, uang gedung dan infaq panti al-adabiy.

Dari hasil analisis di atas dapat peneliti simpulkan bahwa proses pengeluaran biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 bersumber dari Yayasan, Dinas Pendidikan dan orangtua. Dialokasikan sesuai dengan anggaran yang sudah ditentukan serta dikelola oleh pihak yang berwenang mengelola dana tersebut. Oleh karena itu proses pengeluaran biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa dan Minarti di atas.

Pertanggungjawaban Biaya Pendidikan Di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021

Bahari (2016, p. 134) menyatakan bahwa “laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepada pihak perusahaan”.

Najmudin (2011) menyatakan bahwa :

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran atau progress report secara periodik. Karena itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh. Laporan

keuangan sebagai progress report terdiri atas data yang merupakan hasil kombinasi antara fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi, dan personal judgement(pp. 64).

Sedangkan Hery (2012) menyatakan bahwa :

Laporan keuangan dibuat agar memberikan informasi pada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurutnya, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan (organisasi) dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.

Tiga teori di atas dapat kita pahami bahwa pertanggungjawaban pembiayaan dari sebuah organisasi berupa laporan tertulis yang di dalamnya memuat fakta dan bukti dari seluruh kegiatan yang sudah dilakukan. Tidak hanya itu, laporan keuangan pun diharapkan mampu memberi gambaran yang jelas agar dapat dijadikan referensi untuk kegiatan selanjutnya.

Hasil penelitian mengenai pertanggungjawaban biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 menunjukkan bahwa bentuk pertanggungjawaban pembiayaan di sana berupa laporan terperinci dengan memuat bukti pengeluaran dan pemasukan berupa kwitansi sesuai dengan RKAS yang telah dibuat. Pihak yang bertanggungjawab membuat laporan adalah kepala TK, bendahara dan guru TK Al-Adabiy Pontianak. Setiap semester, pihak Al-Adabiy akan melaporkan kepada pihak Yayasan, Dinas Pendidikan dan Orang Tua. Laporan pembiayaan di TK Al-Adabiy Pontianak tidak hanya untuk pihak eksternal, namun juga dibuat untuk pihak internal setiap semester. Namun sayangnya, peneliti tidak mendapatkan sebagian dari isi laporan keuangan dan dokumentasi dari pihak TK Al-Adabiy Pontianak.

Dari analisis di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pertanggungjawaban biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 sesuai dengan pandangan Bahri, Najmudin dan Hery di atas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan umum bahwa pengelolaan biaya pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak ppada Tahun 2020/2021 dapat dikatakan sudah baik dalam mengelola biaya pendidikan. Sedangkan kesimpulan berdasarkan sub-sub masalah penelitian ini, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Proses Penerimaan Biaya Pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 melalui tiga sumber yaitu Yayasan, Dinas Pendidikan, dan Orang Tua.

Proses Pengeluaran Biaya Pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 pertama, biaya dari yayasan dialokasikan untuk pembayaran Listrik dan PDAM, serta untuk menutupi biaya seragam dan pendaftaran yang belum dilunasi orangtua peserta didik. Kedua, biaya dari dinas pendidikan dialokasikan untuk kegiatan pembelajaran seperti bahan dan alat pembelajaran, alat permainan edukatif, kegiatan pendukung seperti timbangan dan lingkaran kepala, pembayaran honor guru, dan transportasi. Sedangkan biaya dari orang tua dialokasikan untuk pembelian seragam, peralatan belajar, uang gedung, spp dan infaq panti Al-Adabiy.

Pertanggungjawaban Biaya Pendidikan di TK Al-Adabiy Pontianak pada Tahun 2020/2021 menunjukkan bahwa bentuk pertanggungjawaban biaya pendidikan di sana berupa laporan terperinci dengan memuat bukti pengeluaran dan pemasukan berupa kwitansi. Pihak yang bertanggungjawab membuat laporan adalah kepala sekolah dan bendahara dibantu oleh guru. Tiap semester, pihak Al-Adabiy Pontianak akan melaporkan kepada pihak yayasan dan dinas pendidikan. Laporan kepada orangtua peserta didik dilakukan hanya pada saat penerimaan peserta didik baru yaitu berupa rincian biaya spp.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan diatas, peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan. Adapun saran tersebut sebagai berikut :

Bagi TK Al-Adabiy Pontianak Dapat meningkatkan kinerja dalam mengelola biaya pendidikan serta dapat membuat surat perjanjian pelunasan biaya pendidikan kepada orang tua atau wali peserta didik untuk melunasi biaya pendidikan selama paling lambat sampai anak selesai TK.

Bagi Peneliti Lain Dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan peneliti untuk meneliti lebih mendalam mengenai pengelolaan biaya pendidikan dan kepuasan orangtua terhadap pengelolaan biaya pendidikan di Taman Kanak-Kanak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala TK Al-Adabiy Pontianak yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di TK Al-Adabiy Pontianak dan kepada Dosen Prodi PG Paud FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah mendukung secara moril dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akutansi. Cetakan Pertama*. CV Andi Offset.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas.
- Fattah, N. (2012). *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Minarti, S. (2011). *Manajemen Sekolah "Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri"*. ArRuz Media.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*. CV Andi Offset.
- Subana. (2011). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suhardan, D. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Alfabeta.
- Supriadi, D. (2010). *Satuan Biaya Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.